



Analisis Tingkat Kesadaran Diri dan Pengetahuan Warga terhadap Protokol Kesehatan Covid-19

Rio Triadi Fajar¹, Fitri Pebriani Wahyu²

¹Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rio.fajar674@gmail.com

²Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fitriFISIP11@uinsgd.ac.id

Abstrak

Covid-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Pandemi global yang terjadi pula di Indonesia membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi wabah ini. Salah satu lembaga yang berperan penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid-19 adalah perguruan tinggi. Melalui kegiatan KKN DR SISDAMAS, tim pengabdian melakukan pengabdian kepada masyarakat di daerah Desa Cileunyi Wetan Kp. Cibiru Beet RW 15. Sebelum pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS, diawali dengan melakukan survey pendahuluan di lapangan untuk identifikasi permasalahan. Setelah itu kemudian ada beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya kesadaran diri dan pengetahuan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker dan tidak tersedianya tempat cuci tangan ditempat fasilitas umum. Hasil penabdian menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang kurang paham terhadap protokol kesehatan, oleh karena itu melalui pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS selama kurang lebih satu bulan, banyak hal yang dilakukan mulai dari pemasangan poster tatacara mencuci tangan yang baik dan benar, pembagian masker dan handsanitizer, penyemprotan desinfektan dan lain sebagainya. Setelah dilaksanakan KKN-DR SISDAMAS ini tingkat kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan masyarakatpun sedikitnya sadar tentang bahaya virus corona.

Kata Kunci: Pengabdian, Kesadaran diri, Protokol Kesehatan, Covid-19.

Abstract

Since the discovery of Covid-19, it has spread widely to cause a global pandemic that continues to this day. The global pandemic that has occurred in Indonesia has made many parties try to take part in overcoming this outbreak. One of the institutions that play an important role in efforts to prevent and control the spread of Covid-19 is universities. Through KKN-DR

SISDAMAS activities, the community service team carried out community service in the Cileunyi Wetan. Cibiru Beet, RW 15. Before the implementation of the KKN-DR SISDAMAS, it was started by conducting a preliminary survey in the field to identify problems. After that, several problems were found, namely the lack of self-awareness and public knowledge of the application of health protocols such as not using masks and the unavailability of handwashing places in public facilities. The results of the service show that there are still many people who do not understand the health protocol, therefore through the implementation of the KKN-DR SISDAMAS for approximately one month, many things have been done starting from installing posters on good and correct handwashing procedures, distributing masks and hand sanitizers, spraying disinfectants etc. After the KKN-DR SISDAMAS was carried out, the level of public awareness about the health protocol was better than before and the public was at least aware of the dangers of the coronavirus

Keywords: *Dedication, Self Awareness, Health Protocol, Covid-19*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah banyak memberikan dampak multidimensional kepada seluruh masyarakat di berbagai sektor kehidupan. Dampak yang telah dirasakan oleh masyarakat tidak hanya pada kesehatan saja, tetapi juga meliputi ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya. Kini masyarakat harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan yang baru di masa pandemi Covid-19 ini. Salah satunya yaitu pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan sebagai pencegahan dan mengurangi penyebaran penularan virus Covid-19. Sehingga, Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menangani Covid-19 di Indonesia. Salah satu bentuk disiplin protokol kesehatan tersebut dapat berupa seperti menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Covid-19 (Izzaty, 2020). Kemudian, menggunakan masker pelindung saat bepergian keluar atau saat sedang berada diluar rumah (Howard et al., 2020). Lalu, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer (Lee et al., 2020). Dan terakhir, yaitu penerapan physical distancing dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin dengan menggunakan tangan (Hafeez et al., 2020).

Tingginya tingkat angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia disebabkan oleh berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, salah satunya adalah masih minimnya kesadaran diri, rasa kepedulian, dan pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menaati protokol kesehatan Covid-19. Masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika berada di luar rumah masih seringkali ditemukan di berbagai tempat umum. Hal ini menjadi penting guna menekan angka penularan kasus positif Covid-

19 di Indonesia. Dalam penelitian Mulyadi (2020), menyatakan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia masih rendah untuk mengikuti kebijakan pemerintah dalam memotong rantai penyebaran Covid-19, hal ini terlihat dari masih banyaknya aktivitas masyarakat di luar rumah sejak diujarkannya untuk stay at home. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Aulia et al., (2020), yang menjelaskan bahwa salah satu pemicu kegagalan Indonesia melawan pandemi Covid-19 adalah karena ketidakpedulian dan patuhnya masyarakat terhadap protokol kesehatan.

Jawa Barat merupakan salah satu wilayah yang menjadi zona dengan angka tertinggi kedua setelah DKI Jakarta dengan jumlah kasus sebanyak 667,911 jiwa yang di nyatakan positif Covid-19 (Satgas Covid, 2021). Wilayah Jawa Barat, terutama Kota Bandung dan sekitarnya memiliki posisi strategis dengan mobilitas warga yang cukup tinggi sehingga kota ini termasuk wilayah yang cukup rentan dalam penularan Covid-19. Untuk menanggapi hal tersebut, maka masyarakat Jawa barat perlu memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap protokol kesehatan dan kebiasaan pola hidup yang sehat di masa pandemi Covid-19 ini, baik wilayah zona merah maupun wilayah yang sudah termasuk zona hijau. Berdasarkan hal tersebut tentunya diperlukan adanya upaya yang besar dalam menanggulangi penyebaran penularan Covid-19.

Selain itu salah satu wilayah yang berpotensi terdampak pandemi Covid-19 adalah wilayah di pedesaan. Tingkat pendidikan yang umumnya rendah diprediksi menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya kesadaran diri masyarakat untuk mengantisipasi rantai penyebaran Covid-19 (Gannika & Sembiring, 2020). Faktor pendidikan ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat mengenai seberapa parah dampak dari virus Covid-19 ini. Faktor lainnya seperti hambatan dalam mengakses fasilitas kesehatan dan ketidakpercayaan diri akan kemampuan untuk menjalankan protokol kesehatan Covid-19 (Kompas, 2020). Banyak warga di desa-desa yang tidak percaya dengan bahayanya pandemi Covid-19 (Yatimah et al., 2020). Sehingga, mereka tetap beraktivitas seperti biasa seperti pergi ke pusat-pusat keramaian seperti pasar, tempat ibadah, bahkan ada juga yang tetap mengadakan acara pengajian dan perkawinan tanpa adanya kekhawatiran tertular virus Covid-19.

Desa Cibiru Beet RW 15, yang terletak di Kecamatan Cileunyi Wetan, Kabupaten Bandung dengan jumlah penduduk sebanyak 914 jiwa ini diklasifikasikan ke dalam wilayah zona hijau. Secara demografis penduduk, warga Desa Cibiru Beet RW 15 mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh. Adapun dari sektor pendidikan, pada Desa Cibiru Beet RW 15 ini terdapat sebuah lembaga pendidikan berupa pendidikan keagamaan Islam yaitu Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA). Tingkat pendidikan di RW 15 mayoritas hanya sampai SMA saja, warga yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan lulusan perguruan tinggi hanya hitungan jari. Faktor ekonomi menjadi penyebab utama mereka tidak bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sedikitnya kasus pasien positif Covid-19 di Desa Cibiru Beet RW 15 dengan jumlah pasien positif sebanyak 2 orang dan saat ini sudah dinyatakan sembuh, membuat warga RW 15 kurang peduli dan menaati protokol kesehatan Covid-19. Sebanyak 70% masih banyak ditemukannya orang dewasa maupun anak-anak yang tidak menaati protokol kesehatan, seperti tidak memakai masker ketika berada diluar rumah, menjaga jarak dari kerumunan dan etika ketika bersin dan batuk. Di lingkungan RW 15 sendiri memang tidak banyak disediakan fasilitas untuk mencuci tangan, hanya ada satu di warung dan di masjid saja, itu pun tidak dilengkapi dengan sabun cuci tangan. Karna kurangnya pengetahuan mengenai Covid-19, banyak warga yang takut ketika melihat orang luar yang memakai APD atau hanya sekedar memakai masker, hal tersebut dapat membuat warga menjadi berpikiran negatif dan membuat imun warga menurun.

Kesadaran diri, rasa kepedulian dan pengetahuan mengenai Covid-19 di Desa Cibiru Beet RW 15 ini perlu ditingkatkan lagi melalui penegakan kebijakan protokol kesehatan demi mencegah rantai penyebaran Covid-19. Kebijakan protokol kesehatan yang selalu dianjurkan oleh pemerintah yakni menjaga jarak, tidak berkerumunan, memakai masker, mencuci tangan, dan menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga imunitas tubuh dengan makan makanan bergizi yang tinggi serat seperti sayur dan buah-buahan, berolahraga secara teratur, menghindari stres, tidur cukup, dan berjemur di pagi hari (Indriyanti et al., 2020; Winanta et al., 2020).

Guna mencegah dan menekan rantai penyebaran Covid-19 di Desa Cibiru Beet RW 15, Mahasiswa KKN DR - SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) Universitas Sunan Gunung Djati Bandung menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tersebut dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan penerapan protokol kesehatan di Desa Cibiru Beet RW 15. Sosialisasi berupa penyuluhan protokol kesehatan melalui implementasi keteladanan secara langsung, seperti penggunaan masker, pembagian masker dan handsanitizer, penyemprotan disinfektan, edukasi tanaman herbal dan sayuran. Upaya sosialisasi dan penyuluhan tersebut dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pengurangan kasus Covid-19 di Indonesia.

Berdasarkan analisis permasalahan yang kami temui di lingkungan masyarakat Desa Cibiru Beet RW 15, berikut ini merupakan solusi yang di gagas oleh tim pengabdian peserta KKN kepada pihak mitra RW 15 di antaranya yaitu (1) Penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat, (2) Program bagi-bagi masker dan handsanitizer, (3) Penyebaran poster protokol kesehatan Covid-19, (4) Penyemprotan disinfektan di lingkungan RW 15, (5) Bakti sosial berupa alat sholat dan (6) Edukasi tanaman herbal dan sayuran. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat RW 15 dapat meningkatkan kesadaran diri dan kebiasaan pola hidup yang sehat di masa pandemi Covid-19

B. METODE PENGABDIAN

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini, dilakukan beberapa tahapan metode pelaksanaan yang di adopsi dari langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang di susun oleh para ahli Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga siklus IV. Para tim pengabdian peserta KKN melakukan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di Desa Cibiru Beet RW 15. Potensi dan permasalahan juga di gali melalui wawancara dengan Ketua RW dan Warga. Permasalahan yang terdapat di Desa Cibiru Beet RW 15 ini meliputi : (1) Sensus data, terdapat 603 kepala keluarga RW 15 tidak memiliki Kartu Keluarga dan Ketua RW tidak memiliki data kependudukan (2) Jalan gang yang ada di RW 15 tidak memiliki nama jalan dan tidak ada plang nama jalan di tiap gang (3) Pemetaan wilayah, di RW 15 tidak memiliki peta wilayah (4) Kurangnya kesadaran diri dan pengetahuan warga RW 15 terkait protokol kesehatan dan Covid-19.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini menggunakan kuesioner dan observasi. Instrumen angket/kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kesadaran diri dan pengetahuan warga Desa Cibiru Beet RW 15. Observasi digunakan untuk melihat kebiasaan baru (*New Normal*) warga Desa Cibiru Beet RW 15..

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Desa Cibiru Beet RW 15 Kecamatan Cileunyi Wetan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat yang berlangsung pada bulan Agustus 2021. Kegiatan ini berupaya mengungkap kebiasaan baru masyarakat Desa Cibiru Beet RW 15 dalam disiplin protokol kesehatan dan sebagai upaya para peserta KKN DR-Sisdamas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Sesuai dengan metode pengabdian yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui lima tahapan dengan delapan jenis program kerja yaitu (1) Sensus data kependudukan (2) Pemetaan wilayah RW 15 dan pemasangan baligho (3) Pemasangan plang nama jalan (4) Edukasi tentang pencegahan Covid-19 di Desa Cibiru Beet RW 15 (5) Pembagian masker dan handsanitizer (6) Penyemprotan disinfektan (7) Penyuluhan protokol kesehatan Covid-19 (8) Bakti sosial berupa seperangkat alat sholat. Perencanaan program kegiatan pengabdian ini merupakan hasil dari kontrak program kerja antara seperangkat RT/RW dan tim pengabdian peserta KKN.

Dalam menjalankan program kerja ini Tim pengabdian peserta KKN bekerjasama dengan karang taruna dan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) dalam melaksanakan program kerja dan membantu beberapa kegiatan yang ada di karang taruna dan IRMA. Setelah seluruh program kerja telah selesai di lakukan, tim pengabdian peserta KKN

melakukan monitoring terhadap kebiasaan baru masyarakat dalam menerapkan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim pengabdian peserta KKN juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Agar kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat dapat menjadi lebih baik dalam upaya pencegahan penyebaran rantai virus Covid-19. Berbagai kegiatan yang sudah kami lakukan dapat dilanjutkan oleh masyarakat agar dapat menumbuhkan disiplin protokol kesehatan.

Berikut beberapa kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan :

1. Sensus Data Kependudukan

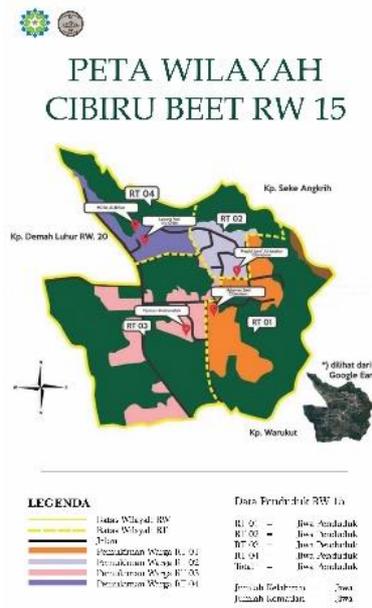
Tim pengabdian peserta KKN melaksanakan sensus data kependudukan pada tanggal 12 Agustus 2021. Kami mengunjungi kader RW 15 yaitu ibu Erna yang merupakan penanggung jawab data kependudukan warga RW 15 terkait jumlah KK (Kartu Keluarga), jumlah penduduk, angka kematian dan angka kelahiran dalam periode 2021. Namun demikian, kami tidak hanya mengandalkan data dari kader tetapi juga melakukan fiksasi data kependudukan RW 15 yang terdiri dari RT 1 hingga dengan RT 4. Sensus data ini merupakan program kerja permintaan dari seperangkat RT/RW dan bertujuan untuk mencari data warga Desa Cibiru Beet RW 15 dari RT 1 sampai RT 4. Hasil dari data ini juga diperuntukkan untuk Ketua RW 15 karena di lihat dari studi lapangan yang telah dilakukan RW 15 belum memiliki sensus data.



Gambar 1. Pengumpulan Data Kependudukan

2. Edukasi Tentang Pencegahan Covid-19

Kegiatan edukasi tentang pencegahan Covid-19 di Desa Cibiru Beet RW 15 dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021, melalui penyebaran kuesioner. Target subjek dalam penyebaran ini yaitu warga RT 1 hingga RT 4. Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mengedukasi warga sekaligus untuk mengetahui tingkat kesadaran diri dan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di Desa Cibiru Beet RW 15.



Gambar 2. Penyebaran Kuisisioner

3. Pemetaan Wilayah RW 15 dan Pemasangan Baligho

Pemetaan wilayah RW 15 dan pemasangan baligho di laksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021. Pemasangan baligho ini merupakan atas permintaan RW 15 bapak Mansur, di karenakan RW 15 tidak memiliki peta wilayah.

4. Pemasangan Plang Nama Jalan

Dalam kegiatan pembuatan dan pemasangan plang nama jalan ini di laksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 . Jalan gang kecil yang ada di RW 15 pada awalnya tidak memiliki nama, sehingga tim pengabdian peserta KKN melakukan koordinasi dengan ketua RW 15 dan warga setempat untuk menjadikan nama salah satu penduduk tertua di setiap jalan gang sebagai nama jalan.



Gambar 4. Pembuatan plang



Gambar 5. Pemasangan Plang Jalan

5. Pembagian Masker dan Handsanitizer

Pada kegiatan ini di laksanakan Pada tanggal 19 Agustus 2021. Tim pengabdian peserta KKN melakukan sosialisasi kepada warga tentang dampak dari Covid-19 dan pentingnya menjaga protokol kesehatan di masa pandemi ini. Pembagian masker dan handsanitizer di lakukan di sekolah (MDTA).



Gambar 6. Pembagian Masker dan Handsanitizer

6. Penyemprotan Disinfektan di RW 15

Pada kegiatan penyemprotan disinfektan ini di laksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021. Tim pengabdian peserta KKN meminta perizinan terlebih dahulu kepada DKM, RT dan RW setempat sekaligus meminjam alat penyemprotan. Target lokasi yang kita tuju yaitu MDTA, Masjid Al-Anshor, Pengurus yayasan MDTA dan Lokasi bimbel yaitu Vila Halaman Seni.



Gambar 7. Penyemprotan Disinfektan

7. Penyuluhan Protokol Kesehatan Covid-19

Penyuluhan protokol kesehatan Covid-19 dilakukan dengan implementasi secara langsung kepada masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan. Tim pengabdian peserta KKN melakukan penyuluhan dengan cara penggunaan masker cara mencuci tangan setelah melakukan kegiatan di luar rumah. Target penyuluhan ini yaitu anak-anak yang ketika melaksanakan bimbel di Vila Halaman Seni dan di MDTA.



Gambar 8. Penggunaan Masker

8. Bakti Sosial Berupa Pemberian Seperangkat Alat Sholat

Tim pengabdian peserta KKN membuat kegiatan bakti sosial berupa alat sholat untuk di sumbangkan ke Masjid Al-Anshor, karena ketika melakukan studi lapangan fasilitas di Masjid Al-Anshor masih kurang memadai. Hasil dari pengumpulan bakti Sosial ini di serahkan malalui IRMA (Ikatan Remaja Masjid) pada saat penutupan acara KKN DR-Sisdamas bersama seperangkat RT/RW, IRMA dan Karang Taruna Desa Cibiru Beet.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis tingkat kesadaran diri dan pengetahuan warga terhadap protocol kesehatan Covid-19

Dalam melaksanakan analisis tingkat kesadaran diri dan pengetahuan warga terhadap protocol kesehatan covid-19, kita melakukan analisis dengan cara menyebarkan kuisioner di Desa Cibirubeet RT 1 hingga 4 RW 15. Kuisioner tersebut didalamnya tedapat 3 kategori atau variable yaitu menganalisis tentang; (1) tingkat pengetahuan (2) tingkat sikap, dan (3) Tingkat perilaku.

Hasil dari analisis dalam penyebaran kuisioner tersebut, yaitu :

a. Tingkat Pengetahuan

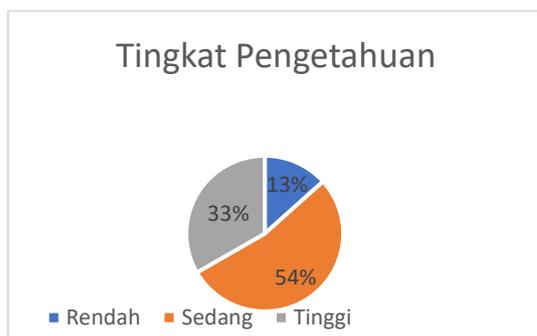


Diagram 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Covid-19

Dari hasil jawaban kuisioner pada masyarakat di Desa Cibirubeet RW 15 yaitu 13% Rendah, 54% Sedang dan 33% Tinggi pada tingkat Pengetahuan mengenai protocol kesehatan covid-19.

b. Tingkat Sikap



Diagram 2. Tingkat Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19

Dari hasil jawaban kuisisioner pada masyarakat di Desa Cibirubeet RW 15 yaitu 20% Rendah, 60% Sedang dan 20% Tinggi pada tingkat Sikap pada protocol kesehatan covid-19.

c. Tingkat Perilaku



Tabel 3. Tingkat Perilaku Masyarakat Terhadap Covid-19

Dari hasil jawaban kuisisioner pada masyarakat di Desa Cibirubeet RW 15 yaitu 27% Rendah, 60% Sedang dan 13% Tinggi pada tingkat Perilaku masyarakat terhadap protocol kesehatan covid-19. Maka dari itu hasil keseluruhan dalam 3 variabel diatas, masyarakat di desa Cibirubeet dalam tingkat kesadaran diri dan pengetahuan warga terhadap protocol kesehatan yaitu berada di Tingkat Sedang.

Lalu setelah dianalisis kita menyimpulkan bahwa masyarakat di desa cibirubeet sedikit mengalami kurangnya tingkat kesadaran diri dan pengetahuan terhadap protocol kesehatan. Maka dari itu kita melakukan beberapa program kerja yang akan memberikan sedikit pengetahuan terhadap masyarakat sehingga masyarakat dapat sedikit tersadar akan pentingnya protocol kesehatan. Yaitu :

1. Edukasi Tentang Pencegahan Covid-19

Kegiatan edukasi tentang pencegahan Covid-19 di Desa Cibiru Beet RW 15 ini termasuk dari penjelasan 3 variable diatas, yaitu melalui penyebaran kuesioner. Dalam kuisisioner tersebut terdapat beberapa indicator mengenai edukasi tentang pencegahan covid-19 .

Terkait solusi dari faktor penghambat, tim pengabdian mahasiswa KKN berkoordinasi dengan Ketua RW 15 tentang permasalahan yang ada di lapangan. Salah satunya yaitu dalam menjalankan program kerja kuesioner terdapat salah satu ketua RT yang sulit untuk di ajak kerjasama dan tidak memahami isi dari kuesioner tersebut. Pada akhirnya, terkait masalah ini tim pengabdian mahasiswa KKN di bantu oleh Ketua RW 15. Sehingga dalam penyebaran kuisisioner tersebut berjalan dengan lancar.

2. Pembagian Masker dan Handsanitizer

Kita melakukan pembagian masker dan handsanitizer terhadap anak-anak yang akan belajar di MDTA. Dan kami juga menjelaskan atau mensosialisasikan bagaimana cara penggunaan masker yang baik dan benar, lalu kita memberitahukan cara membuang masker bekas agar tidak disalah gunakan oleh pihak tertentu.

Hasil yang didapat dari pembagian masker tersebut yaitu anak-anak jadi terbiasa menggunakan masker dan handsanitizer saat melakukan pembelajaran di MDTA. Namun ada beberapa masalah yang terjadi yaitu anak-anak kurang memahami maksud dari masker sekali pakai yang dijelaskan oleh kita, awalnya anak-anak menganggap bahwa masker di buang dan di sobek setelah pembelajaran selesai. Maka dari itu kita memberitahu lagi atau meluruskan apa yang anak-anak pahami sehingga anak-anak lebih mengerti lagi dan melakukan penggunaan masker secara tepat.

3. Penyemprotan Disinfektan di RW 15

Pada kegiatan penyemprotan disinfektan, kita melakukan penyemprotan di beberapa titik yang menurut kita rawan sekali dalam penyebaran virus covid-19, target lokasi yang kita tuju yaitu MDTA, Masjid Al-Anshor, Pengurus yayasan MDTA dan Lokasi bimbel yaitu Vila Halaman Seni.

E. PENUTUP

Penelitian ini menyajikan informasi terkait tingkat kesadaran diri dan pengetahuan warga terhadap protokol kesehatan covid-19 di Desa Cileunyi Wetan, Kp. Cibirubeet RW 15. Penelitian ini di analisis dengan menggunakan kuisisioner dan observasi di lapangan. Penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan melihat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pandemi covid-19 yang sedang mewabah saat ini. Penelitian ini mungkin saja bisa menjadi acuan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap covid-19 di Indonesia, khususnya di daerah. Penelitian ini juga telah menemukan bahwa masyarakat di daerah masih tergolong rendah akan kesadaran diri dan pengetahuannya terhadap covid-19

Hasil penelitian menyarankan bahwa diperlukan rencana kerja tindak lanjut seperti memberikan sosialisasi dan penyuluhan covid-19 untuk mengedukasi dan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahayanya virus pandemi saat ini. Diperlukan juga tindak lanjut seperti penerapan protokol kesehatan dengan tepat pada masyarakat khususnya anak-anak.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arditama, E., & Lestari, P. (2020). Jogo Tonggo: Membangkitkan kesadaran dan ketaatan warga berbasis kearifan lokal pada masa pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 157-167.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021, February). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.
- Fridayanti, F., Sururie, R. W., Aziz, R., Uriawan, W., Zulqiah, Z., & Mardiansyah, Y. (2019). Model KKN Sisdamas Uin Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan Dan Peluang Pelaksanaan. *Al-Khidmat*, 2(1), 24-28.
- Gustami, A., Yulima, S., Rembulan, N., Widayatno, A., Adina, E., Ziofani, H., ... & Ardiansah, F. (2021). Analisis Penerapan 5m Dan Vaksinasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Limbung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 63-67.
- Ilham, I., Renyaan, D., Sapioper, H. C., & Yumame, J. (2021). Edukasi Membudayakan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Yobeh Distrik Sentani Kabupaten Jayapura. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 12-23.
- Kemendes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10-10.
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness and healthy Magazine*, 2(2), 237-249.
- Prasetyo, W. H., Wijaya, G. P. A., Rachman, R. F., Amini, M. Z., Wijaya, E. J., Ati, D. L., & Prabowo, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 pada Masyarakat Desa Baleharjo, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 91-99.
- Qodim, H. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR-Sisdamas) Pengabdian Masa Pandemi Bermitra Dengan Satgas Covid-19. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ; UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2021.

- Rangki, L., & Dalla, F. (2020). Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266-274.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). Data Covid-19. Diakses pada 22 Agustus 2021, dari <https://covid19.go.id/>.
- Sufiyanto, S., Yuniarti, S., & Andrijono, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Penilaian Mandiri terhadap Risiko Penularan COVID-19 melalui InaRISK Personal. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 209-219.
- Winari, D. R., Rahayu, S. D., Oktarina, I. D., Hikmawan, N. S., Wisnu, A., & Mardika, P. K. N. Tingkat Kesadaran Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Wilayah Kecamatan Tambak. *Daftar Artikel*, 42.
- Wirawan, I. W. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Virus Corona Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar 2020*, 179-188.
- Yunita, R., Wahyusari, S., & Isnawati, I. A. (2021). Strategi Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1243-1251.
- Zaky, A., & Dewi, A. N. (2020). Analisis Perbandingan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Pada Saat Menghadapi Wabah Covid-19:(Studi Kasus Masyarakat RT 09 RW 03 Desa Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Riau). *Journal of STIKes Awal Bros Pekanbaru*, 1(2), 11-17..